

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENGOLAHAN PINANG
IRIS DI NAGARI TUNGKAR KECAMATAN SITUJUAH
LIMO NAGARI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Oleh :



HENDRA EKONEDI

1210221014

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer M.Sc

Pembimbing 2 : Rika Hariance, S.P, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISIS PENDAPATAN USAHA PENGOLAHAN PINANG IRIS DI NAGARI TUNGKAR KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil usaha pinang iris serta mengetahui pendapatan usaha pinang iris di Nagari Tungkar Kecamatan Situjuah Limo Nagari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Sampel penelitian berjumlah 30 orang yang di pilih secara *cluster sampling* yaitu untuk mengelompokan sampel berdasarkan wilayah. Teknik sampling yang digunakan yaitu *random sampling*. Hasil penelitian didapatkan bahwa usaha pinang iris di Nagari Tungkar sudah ada semenjak 2003, usaha pinang iris semenjak dikenal sampai sekarang semakin berkembang dengan adanya teknologi sederhana yang digunakan oleh pelaku usaha, seperti alat pengering atau oven, alat pengiris pinang. Proses produksi pinang iris dimulai dari pembelian bahan baku, pengupasan, pengirisan, pengeringan dan terakhir penyortiran. Pinang iris di bagi menjadi tiga kriteria hasil yaitu *pinang super*, *Bs*, dan *ayakan*, yang dijual dengan harga yang berbeda. Pendapatan pelaku usaha pinang iris di Nagari Tungkar tergolong sedang yaitu sebesar Rp 469.990 dengan jumlah produksi 35 Kg per siklus produksi sedangkan pendapatan per-bulan yaitu sebesar Rp 2.878.117 lebih besar dari UMK Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu Rp 1.800.725. Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang bisa peneliti berikan yaitu hendaknya pelaku usaha lebih giat membangun relasi terutama di bidang pengadaan bahan baku, diharapkan ada penelitian lanjutan terkait rantai pemasaran dan pengolahan limbah kulit pinang agar bisa meningkatkan nilai tambah dan juga diharapkan kepada pemerintah memberikan perhatian lebih terkait usaha pinang iris karena telah menjadi alternatif usaha bagi masyarakat.

Kata Kunci : Jumlah Produksi, Pendapatan Usaha, Siklus

Income Analysis of Pinang Iris Processing in Nagari Tungkar, Situjuh Limo Nagari Sub-District, Lima Puluh Kota

ABSTRAK

The aims of this study are to describe the profile of pinang iris processing in NagariTungkarKecamatanSitujuh Limo Nagari and to analyze the income earned by the farmers from the processing activity. The research used survey method in collecting data from 30 samples that were selected using cluster sampling method based on the area. The result shows that pinang iris processing in NagariTungkar has been started since 2003 and it continues to grow up till now only by using simple technologies such as dryer or oven and slicer. The production process started from buying raw materials, peeling, slicing, drying and sorting. Furthermore, Pinang iris is grouped into three criterias : *Super*, *BS* and *Ayakan* which are sold at different prices. The research finds that the income earned by the farmers from pinang iris processing was Rp 469.990 per production cycle (production per cycle was 35 kg). Monthly income earned by the farmers equal to Rp 2.587.975 and it is higher than UMK of Lima Puluh Kota regency which is Rp 1.800.725. Based on findings, the owner of pinang iris processing should be more active in building partnership with related parties especially in raw material procurement. Moreover, there should be the further research regarding marketing and processing of pinang waste in order to increase the value-added of pinang. Finally goverment should gives more attention to pinang iris processing business because it has become an alternative business and sources of income for the community.

Keywords :production, income and cycle

